

**ANALISIS EKSTENSIFIKASI DAN INTENSIFIKASI PAJAK DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK
PENGHASILAN BADAN DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT**

SKRIPSI



Nama : Gita Marfeni

NIM : 222016225

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS EKSTENSIFIKASI DAN INTENSIFIKASI PAJAK DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK
PENGHASILAN BADAN DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



Nama : Gita Marfeni

NIM : 222016225

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

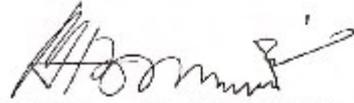
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Dalam
Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan
Badan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat
Nama : Gita Marfeni
NIM : 222016225
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



H.M. Basyaruddin, R.S.E., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0003055605/784024



Rahmat Basuki, S.E., M.Ak
NIDN: 0215027502

Mengetahui,
Dekan
Program Studi Akuntansi



Beti, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita Marfeni

NIM : 222016225

Konsentrasi : Perpajakan

Judul : Analisis Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam dalam pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Palembang, Agustus 2020

Gita Marfeni

ABSTRAK

Gita Marfeni/222016225/Analisis Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dalam meningkatkan efektivitas realisasi penerimaan pajak penghasilan badan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis data kualitatif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya ekstensifikasi dan intensifikasi pajak yang dilakukan fiskus telah meningkatkan efektivitas dari 97,11% pada tahun 2018 menjadi 98,00% ditahun 2019 penerimaan pajak penghasilan badan dengan giat melakukan intensifikasi terhadap objek pajak mulai dari pendataan, penetapan, pemungutan dan pengawasan serta melakukan pengawasan terhadap objek pajak yang akan dibayarkan oleh wajib pajak, ini sangat berguna untuk memeriksa kesesuaian pajak yang dibayar dengan kondisi objek pajak yang sebenarnya dan untuk menghindari kecurangan wajib pajak.

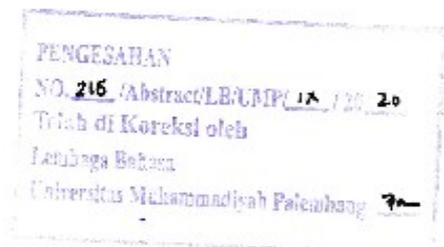
Kata Kunci: Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak, Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

ABSTRACT

Gita Marfeni / 222016225 / Analysis of Tax Extensification and Intensification on the Increasing of the Effectiveness of Corporate Income Tax Receipts at Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat Palembang

The problem of this study was how the extensification and intensification tax to increase the effectiveness of the realization of corporate income tax revenue at Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat Palembang was. This type of research is descriptive research. This research was conducted at Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat Palembang. The data used were primary and secondary data. The data analysis method used was the comparative qualitative data analysis method. The results showed that the taxation extensification and intensification efforts carried out by the taxation authorities which had increased the effectiveness that was from 2018 by 97.11% to 98.00%. In 2019, corporate income tax revenue was intensively intensified by the intensification of tax objects starting from data collection, determination, collection and supervision, and supervision of tax objects which was to be paid by taxpayers. It was very useful to check the suitability of the tax paid with the actual condition of the tax object and to avoid taxpayer fraud.

Keywords: Tax Extensification and Intensification. Increase Effectiveness of Corporate Income Tax Revenue



PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpah segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyajian yang tak lain disebabkan oleh keterbatasannya kemampuan yang penulis miliki sehingga masih memerlukan beberapa perbaikan berupa kritik dan saran. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini dan tidak lupa juga penulis menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H.Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri,S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bapak H.M. Basyaruddin R, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Dosen Pembimbing Satu saya yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu, semangat dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rahmat Basuki, S.E.,M.Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Dua saya yang telah mengajarkan, membantu serta memberikan banyak arahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Yudhi dan Ibu Weni Kusrini yang senantiasa selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
10. Adik saya Nayra Dwi Kania dan spupu-spupu tersayang saya yang telah membantu dan mendo'akan penulis menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan masukan, dukungan, semangat dan motivasi.
11. Rekan seperjuangan saya Masayu Luthfiah Siti Khodijah, Marlina Agustina, Yeni Oktarina, Dika Dwiyansah, Gastira Okureni Galih dan Xerrin Vrilly Varera yang selalu bersama menemani, memberikan dukungan serta do'a, saran-saran dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya Ragilia, Amelia Widiyanti, dan Dicky yang selalu bersama menemani, memberikan dukungan dan do'a serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat-sahabat saya di grup GirlyThings dan My Girls yang selalu menemani, memberikan semangat, keceriaan, canda dan tawa baik suka maupun duka.
14. Teman-teman seperjuanganku Angkatan 2016.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan limpahan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin yaa Robbal Allamiin.

Palembang, Agustus 2020

(Gita Marfeni)

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAA BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak	8
a. Pengertian Ekstensifikasi.....	8
b. Pengertian Intensifikasi	10
2. Tinjauan Efektivitas	11
a. Definisi Efektivitas	11
b. Tingkat Efektivitas	11
3. Penerimaan Pajak.....	12

a. Pajak Penghasilan.....	12
b. Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak	15
c. Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak.....	17
4. Tinjauan Pajak Penghasilan Badan	18
a. Pengertian Pajak Penghasilan Badan.....	18
b. Bukan Subjek Pajak	20
c. Subjek Pajak Dalam Negeri.....	20
d. Objek Pajak Penghasilan.....	21
e. Penghasilan Kena Pajak	22
f. Tarif Pajak Penghasilan Badan	23
g. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Efektivitas Penerimaan PPh Badan	25
5. Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Penerimaan Pajak .	26
B. Penelitian Sebelumnya	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	35
D. Data yang Diperlukan	36
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Wilayah Penelitian.....	39
a. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat	39
b. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat	46
c. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48

1. Ekstensifikasi Pajak	48
2. Intensifikasi Pajak	51
3. Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Pajak.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat dominan. Pada saat ini kemandirian suatu negara dapat dilihat dari kemampuan warga negaranya untuk membiayai pengeluaran–pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Dan penerimaan pajak secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Pendapatan dari sektor pajak sangat dibutuhkan, bahkan pemerintah berupaya agar penerimaan dari sektor pajak dapat terus meningkat dari tahun ketahun, karena sektor pajak merupakan sumber devisa negara. Volta dan Erni (2014), pajak penghasilan merupakan beban yang timbul karena diberlakukannya peraturan pajak kepada dunia usaha, dan beban pajak penghasilan tersebut merupakan pos yang jumlahnya kadang kala cukup material yang dilaporkan di dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Undang-undang No.36 Tahun 2008 Pajak penghasilan badan pasal 25/29 adalah untuk pasal 25 adalah besarnya angsuran pajak dalam tahun berjalan yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak untuk setiap bulan sebesar Pajak Penghasilan yang terutang menurut Surat Pemberitahuan Pajak. Untuk pasal 29 adalah ketentuan Wajib Pajak untuk melunasi kekurangan pembayaran pajak yang terutang menurut Undang-undang sebelum Surat Pemberitahuan

Pajak Penghasilan disampaikan paling lambat pada batas akhir penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan.

Perpajakan di Indonesia mulai tahun 1984 menganut self assessment system, dimana sistem pemungutan pajak memberikan wewenang kepada Wajib Pajak dalam menghitung, melaporkan, dan menyetorkan sendiri jumlah pajak yang terutang. Adapun yang sudah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

Masalah kepatuhan menjalankan system Self Assessment ini sangatlah penting karena membuka peluang dilakukannya kecurangan-kecurangan oleh para wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, baik perlawanan aktif maupun perlawanan pasif.

Selain itu, dalam pelaksanaan sistem Self Assessment juga dibutuhkan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak serta keinginan untuk membayar pajak. Kepatuhan membayar pajak pada Wajib Pajak Badan didasarkan pada kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Karena kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT merupakan salah satu bentuk perwujudan peran serta masyarakat khususnya Wajib Pajak dalam meningkatkan penerimaan Negara yang berasal dari pajak. Setiani (2019), tingkat kepatuhan Wajib Pajak merupakan unsur terpenting dalam mempengaruhi tingkat realisasi penerimaan pajak. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat dari berbagai indikasi-indikasi tertentu, seperti realisasi jumlah Wajib Pajak terdaftar, realisasi jumlah

Wajib Pajak efektif, tingkat penetapan pajak, ketepatan waktu dalam melaporkan pajak dan lain-lain.

Pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Trianasari (2008) selama ini ternyata kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Jakarta Cakung Dua dalam menyampaikan SPT Tahunan PPh badan masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT dapat berakibat atau berpengaruh pada penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak.

Penurunan setoran dan tingkat kepatuhan pelaporan pajak juga terjadi pada KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Satu. Ditjen Pajak Mekar Satria Utama mengatakan, kepatuhan pelaporan itu cenderung menurun dari 89% tahun lalu menjadi 83% tahun ini. Tidak dijelaskan untuk besaran penurunan penerimaan yang muncul akibat adanya penurunan kepatuhan tersebut (Tempo.co : 2015).

Kepatuhan Wajib Pajak, baik orang pribadi maupun badan, yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak dan telah melakukan kewajibannya yaitu dengan melunasi dan melaporkan SPT masa dan tahunannya tepat waktu (Rachmawati, 2017). Agar Wajib Pajak tetap berada dalam aturan yang benar dan kepatuhan Wajib Pajak pun menjadi lebih meningkat, diperlukan upaya dari pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) maupun Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yaitu dengan memberikan sosialisasi kepada Wajib Pajak agar memenuhi kewajibannya. Efektifitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat dilihat dari pencapaian target penerimaan berdasarkan realisasi penerimaan. Jika target penerimaan belum terealisasi, maka hal ini disebabkan karena masih ada Wajib Pajak yang belum mengetahui akan pemahaman perpajakan sehingga mereka masih melalaikan akan kewajibannya dalam membayar pajak dan kurangnya sosialisasi dari Kantor Pelayanan Pajak.

Kepatuhan wajib pajak yang bersumber dari kesadaran masyarakat terhadap kewajibannya untuk membayar pajak tentu bukan sesuatu yang berdiri sendiri. Berbagai persoalan perpajakan yang kerap muncul, baik yang bersumber dari wajib pajak orang pribadi maupun badan, aparatur pajak (fiskus), maupun yang bersumber dari perpajakan itu sendiri. Kesadaran masyarakat untuk membayar pajak sudah patuh namun ada sebagian wajib pajak yang masih melalaikan kewajibannya sehingga target penerimaan ada yang belum terealisasi.

Tabel I.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak KPP Pratama Palembang
Irir Barat

Tahun	Target	Realisasi	%	Kategori
2014	707.805.553.926	760.566.803.069	107,76%	Sangat Efektif
2015	1.087.012.594.020	959.707.546.314	88,28%	Cukup Efektif
2016	1.353.692.811.993	1.154.568.018.476	85,29%	Cukup Efektif
2017	1.407.583.325.000	1.267.059.009.991	90,01%	Efektif

Tahun	Target	Realisasi	%	Kategori
2018	1.524.675.629.000	1.480.690.166.231	97,11%	Efektif

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Tabel I.1 menunjukkan bahwa target dan penerimaan pajak penghasilan mengalami kenaikan, jumlah penerimaan pajak penghasilan dari tahun 2014 – 2018 cukup optimal. Pada tahun 2014 penerimaan pajak telah melebihi target yakni Rp760.566.803.069 atau 107,45% dari target sebesar Rp707.805.553.926 . Pada tahun 2015, penerimaan pajak tidak mencapai target yakni Rp959.707546.314 atau 88,28% dari target sebesar Rp1.087.012.594.020 hingga tahun 2018, penerimaan pajak juga tidak mencapai target yakni Rp1.480.690.166.231 atau 97,11% dari target sebesar Rp1.524.675.629.000 yang disebabkan karena tidak mengerti arti pajak dan ketidaktahuan akan adanya pemeriksaan pada KPP Palembang Ilir Barat. Dengan perbaikan penerimaan perpajakan, maka rasio pajak kita akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nita di Sub Bagian Umum KPP Pratama Palembang Ilir Barat yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak bukan hanya disebabkan ketidaktahuan kepatuhan wajib pajak dan ketidaktahuan adanya pemeriksaan saja, adapun salah satu penyebabnya yaitu faktor ekonomi yang menurun. Salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas penerimaan pajak ialah meningkatkan jumlah wajib pajak terdaftar, perluasan objek pajak, dan penggalian objek serta subjek pajak yang telah tercatat atau terdaftar dalam administrasi Direktorat Jendral Pajak

(DJP). Dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas penerimaan pajak, dimana yang menjadi tanggung jawab aparat perpajakan, maka upaya yang ditempuh antara lain fiskus, Direktorat Jendral Pajak telah mengeluarkan surat edaran tentang Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “**Analisis Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dalam meningkatkan efektivitas realisasi penerimaan pajak penghasilan badan dari cukup efektif menjadi sangat efektif di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ekstensifikasi dan intensifikasi pajak dalam meningkatkan efektivitas realisasi penerimaan pajak penghasilan badan dari cukup efektif menjadi sangat efektif di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara empiris tentang cara meningkatkan efektivitas penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

2. Bagi KPP Pratama Palembang

Manfaat penelitian ini bagi KPP Pratama Palembang Ilir Barat adalah untuk membantu memberikan informasi tentang cara meningkatkan efektivitas target penerimaan pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi khususnya cara meningkatkan efektivitas target realisasi penerimaan pajak penghasilan badan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinur Prasetyo. (2016). *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Anthony Erlangga Assan, dan Theresia Woro Damayanti. (2017). *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Indonesia: Sebuah Meta Analisis*
- Damas Dwi Anggoro, dkk (2019). *Rekonstruksi Pajak Properti*. Malang. UB Press
- Edi Slamet Irianto, dkk. (2015). *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan Lintas Generasi*. Semarang.
- Fitriandi Primandita, dkk. (2014). *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*. Jakarta. Salemba Empat
- Gatot S.M. Faisal. (2009). *Bagaimana Menjadi Wajib Pajak Yang Lebih Cerdas*. Jakarta. Gramedia
- Gunadi. (2019). *Akuntansi Pajak*. Jakarta. Gramedia
- Hernimawati. (2018). *Model Implementasi Kebijakan Penetapan Reklame*. Surabaya. CV. Jakad Publishing Surabaya
- Ilyas B. Wirawan dan Rudy Suhartono. (2013). *Perpajakan*. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Imam Mukhlis, dkk. (2012). *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. Depok. Raih Asa Sukses
- Juli Ratnawati, dkk. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta. CV. Budi Utama
- Kemendagri No.690.900.327 Tahun 1994. Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan
- Larasati Kencana Pertiwi. (2015). *Efektivitas Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Badan Dalam Rangka Peningkatan Penerimaan PPh Badan Pada KPP Pratama Jakarta Cakung Satu (Periode 2011-2014)*
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan*. Edisi Revisi 2009. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta

- Rachmawati Meita Oktaviani dan Ida Nurhayati. (2017). *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Niat Sebagai Pemediator Dari Perspektif Planned Behaviour Theory*. Prosiding FEB UNTAG. Semarang
- Rahmad Hidayat Lubis. (2018). *Pajak Penghasilan*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Ratna Mutia. (2016). *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu. Volume 26, Nomor 1*.
- Setiani Yullia Sari. (2019). *Pengaruh Kepatuhan dan Penyetoran Wajib Pajak SPT Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan PPh Badan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia*. Medan
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta
- Supramono, dan Theresia Woro Damayanti. (2010). *Perpajakan Indonesia- Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Trianasari Ilhami. (2008). *Evaluasi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Badan Terkait Upaya Optimalisasi Penerimaan PPh Badan Pada KPP Pratama Jakarta Cakung Dua*. Jurusan Akuntansi UNSADA. Jakarta
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Badan
- Volta Diyanto dan Erni Susanti. (2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Riau
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat
- <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/429249/target-pelaporan-spt-pajak-tak-tercapai?>